

## PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PROBLEM SOLVING DAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS TERHADAP PERILAKU ALTRUISTIK

Afif Al Farid

S2 Pendidikan Ekonomi, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang

Email: afif.alfarid@gmail.com

---

### Abstrak

*Model Project Based Learning mendorong siswa untuk memahami lingkungan sekitar dan mengkonstruksi pemahaman berdasarkan pengalamannya dengan memecahkannya suatu masalah secara rasional. Siswa dihadapkan pada masalah nyata atau masalah yang disimulasikan untuk mengembangkan ketrampilan memecahkan masalah (problem solving). Guru-guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir kritis. Didalam kesehariannya setiap manusia atau siswa dihadapkan dengan pilihan atau masalah dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi sebagai makhluk sosial manusia juga memiliki kewajiban sosial dari masalah-masalah yang timbul disekitarnya. Kewajiban atau tanggung jawab untuk membantu meringankan beban hidup yang dialami orang lain yang dilakukan secara sukarela. Dalam psikologi, perilaku ini disebut dengan istilah altruisme. Model dan metode pembelajaran diharapkan mampu merangsang peserta didik dalam menghadapi masalah dan menggunakan pikirannya dalam pemecahan masalah serta sesuai dengan tujuan pembelajaran ekonomi dalam pembentukan perilaku altruisme, yang dirasa tepat dengan kompetensi dasar ini*

**Kata Kunci:** *Project based learning, problem solving, kemampuan berfikir kritis, perilaku altruistik.*

---

Proses pembelajaran erat kaitannya dengan interaksi antara siswa dan guru. Posisi guru sangatlah penting dalam memilih metode atau cara pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan mata pelajaran yang diajarkannya. Lingkungan belajar, suasana pembelajaran, serta jenis metode yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Trianto (2007) menyatakan "model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis

dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran". Banyak model pembelajaran yang berkembang saat ini diantaranya pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *Project Based Learning* yang bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek.

Guru tidak hanya menentukan model, tapi juga menentukan sebuah

metode pembelajaran. Guru menggunakan teknik dalam mengajar dan menyajikan pelajaran kepada siswa di kelas agar pelajaran mudah dimengerti dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Solving* sebagai salah satu alternatif untuk memfasilitasi belajar siswa sehingga lebih bermakna dan berdaya guna. Belajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* berusaha untuk menciptakan kondisi belajar yang berorientasi pada proses dan berpusat pada siswa. Titik berat dalam metode *Problem Solving* adalah terpecahkannya suatu masalah secara rasional. Sejalan dengan pendapat tersebut Gulo (2008) mengatakan bahwa metode *Problem Solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberi penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.

Guru-guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat

tinggi atau keterampilan berpikir kritis. Pembelajaran yang mengunggulkan kemampuan pemecahan masalah dapat menciptakan generasi yang berdaya analitis tinggi sehingga mampu menempatkan diri dalam berbagai macam situasi (Widjajanti, 2009). Untuk menyelesaikan suatu masalah tidak selesai pada diri kita sendiri, tetapi sebagai makhluk sosial tentu tidak dapat hidup sendiri dan harus saling berinteraksi atau membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan masalah dan meringankan beban yang dialami. Sebagai makhluk sosial kita tidak hanya di hadapkan pada berpikir rasional yang erat kaitannya dengan pemecahan masalah yang dihadapi secara pribadi.

Didalam kesehariannya setiap manusia atau siswa dihadapkan dengan pilihan atau masalah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga manusia dituntut untuk dapat menentukan pilihan dan menyelesaikan masalah dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi sebagai makhluk sosial manusia juga memiliki kewajiban sosial dari masalah-masalah yang timbul

disekitarnya. Kewajiban atau tanggung jawab untuk membantu meringankan beban hidup yang dialami orang lain tanpa ada motif-motif tertentu yang dilakukan secara sukarela. Dalam psikologi, perilaku menolong orang lain yang dilakukan dengan sukarela ini disebut dengan istilah *altruisme*. Orang yang *altruistis* peduli dan mau membantu, meskipun tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau tidak ada harapan ia akan kembali mendapatkan sesuatu. *Altruisme* adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar untuk kepentingan seseorang (David, 2012)..

Didalam pembelajaran ekonomi ini, diajarkan tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi, selain itu juga ditanamkan nilai-nilai perilaku *altruisme* mengingat kita sebagai makhluk sosial yang tidak hanya mementingkan diri sendiri (egois). Model dan metode pembelajaran ini diharapkan mampu merangsang peserta didik dalam menghadapi

masalah dan menggunakan pikirannya dalam pemecahan masalah serta sesuai dengan tujuan pembelajaran Ekonomi dan pembentukan perilaku *altruisme* yang dirasa tepat dengan kompetensi dasar ini. Dalam pembelajaran ini memusatkan perhatian pada masalah, menjadikan belajar mandiri serta aktif melakukan kegiatan belajar baik di dalam kelas ataupun diluar kelas.

Pembelajaran ekonomi dengan perilaku *altruisme* diharapkan mampu untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan pembelajaran yang aplikatif bersentuhan dengan permasalahan yang ada disekitar lingkungan mereka masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *ProjectBased Learning* berbasis *Problem Solving* terhadap perilaku *altruistik* siswa. 2) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kemampuan berfikir kritis terhadap perilaku *altruistik* siswa. 3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Problem Solving* dan kemampuan

berfikir kritis terhadap perilaku altruistik siswa.

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan dalam kajian pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *Problem Solving* dan kemampuan berfikir kritis terhadap perilaku altruistik siswa. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, adalah 1) sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model dan metode ketika mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, terutama pada mata pelajaran ekonomi. 2) memberikan fakta dan kesimpulan yang berguna untuk mendukung proses pengajaran sehingga menjadi lebih berdaya guna.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini disebut dengan penelitian eksperimen semu “Quast Eksperiment Design” yaitu suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan suatu percobaan semu/ percobaan berpura-pura dimana kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

eksperimen yang sebenarnya (Sugiyono 2006).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, di MAN I Malang tahun ajaran 2016/2017, semester genap, pelajaran ekonomi. Peneliti menetapkan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas control berdasarkan pada kemampuan dengan materi yang sama. Setelah diketahui rata-rata nilai kelas kemudian penentuan kelas dilakukan dengan menguji soal (*pretest*), kemudian ditentukan kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* berbasis *Problem Solving*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode (ceramah, penugasan, diskusi dan Tanya jawab) yang biasa dilakukan oleh guru.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa tes hasil belajar siswa yaitu *pretest-posttest*. *Pretest* digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan atau

penurunan kemampuan menganalisis siswa setelah diberikan perlakuan. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa daftar nilai siswa dan informasi yang dilaporkan oleh guru, dan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dari subjek penelitian.

Analisis data penelitian ini menggunakan statistic deskriptif yang memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram, dan analisis inferensial parametrik untuk menguji hipotesis berupa hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Memperhatikan bagaimana pentingnya peran serta tugas guru dalam pembelajaran dimana guru sebagai determinan bagi keberhasilan proses pendidikan, guru dituntut untuk mampu memberikan peserta didik sebuah rancangan pembelajaran yang sesuai untuk mampu mendapatkan hasil yang sesuai dan diharapkan. Posisi guru sangatlah penting dalam memilih metode atau cara pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan mata pelajaran yang

diajarkannya.

Pengalaman-pengalaman atau pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa memperoleh keterampilan pemecahan masalah dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa. Guru-guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir kritis.

Didalam kesehariannya setiap manusia atau siswa dihadapkan dengan pilihan atau masalah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, sehingga manusia dituntut untuk dapat menentukan pilihan dan menyelesaikan masalah dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi sebagai makhluk sosial manusia juga memiliki kewajiban sosial dari masalah-masalah yang timbul disekitarnya. Kewajiban atau tanggung jawab untuk membantu meringankan beban hidup yang dialami orang lain tanpa ada motif-motif tertentu yang dilakukan secara sukarela (*altruism*).

Didalam pembelajaran ekonomi ini, diajarkan tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi, selain itu juga ditanamkan nilai-nilai perilaku *altruisme* mengingat kita sebagai makhluk sosial yang tidak hanya mementingkan diri sendiri (egois). Pembelajaran Ekonomi yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang inovatif, dimana yang dapat meningkatkan penguasaan materi, sekaligus dapat meningkatkan kreativitas siswa dan perilaku yang berkarakter pada diri siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Myers, G. David. 2012. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan implementasinya*. Jakarta: Prestasi Belajar.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Universitas Negeri Malang. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*. Edisi Kelima. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Widjajanti, D. B. 2009. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. *Artikel Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*. (Online), [http://eprints.uny.ac.id/7042/1/P25Djamilah Bondan Widjajanti.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7042/1/P25Djamilah%20Bondan%20Widjajanti.pdf).
- W. Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta: PT. Grasindo



*National Conference On Economic Education*  
*Agustus 2016*  
**ISBN: 978-602-17225-5-8**